

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia dimulai sejak awal tahun 2004, bertujuan untuk mempermudah masyarakat untuk mengakses pelayanan kesehatan (Yuliyanto, 2016). Jaminan kesehatan adalah bentuk perlindungan kesehatan kepada peserta BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan supaya memperoleh pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam bidang kesehatan (Peraturan BPJS Kesehatan No. 2 Tahun 2015). Ada 3 unsur yang harus dipenuhi puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan yaitu tenaga medis, dana kapitasi dan sarana prasarana yang memadai (Bermansyah dan Hasibuan, 2004).

Kapitasi adalah suatu metode pembayaran dalam bidang pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat yang menjadi peserta BPJS kepada pihak pemerintah yang kemudian disalurkan kepada Lembaga Kesehatan dan Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) (Budiarto W dan Kristina L, 2015). BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan (Yuliyanto, 2016).

Di Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah sebelumnya juga sudah dilakukan penelitian mengenai kepuasan kinerja dokter puskesmas terhadap sistem pembayaran kapitasi didapatkan hasil yang tidak puas, hal

tersebut disebabkan karena kurangnya sosialisasi yang diberikan oleh pihak BPJS Kesehatan tentang sistem kapitasi kepada puskesmas dan dokter gigi serta kurangnya pemahaman dokter gigi tentang sistem kapitasi (Wintera IGM dan Hendrartini J, 2005).

Sistem pembiayaan kapitasi juga sudah diterapkan di Kabupaten Grobogan sejak akhir tahun 2004 yang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Grobogan adalah 1.975,865 km², jumlah penduduk total adalah 1.413.328 jiwa dan jumlah kepadatan penduduk 715,3 jiwa/km². Di Kabupaten Grobogan terdapat 15 puskesmas, dimana puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Wintera IGM dan Hendrartini J, 2005).

Masyarakat yang menjadi peserta BPJS terbanyak adalah Puskesmas Kecamatan Ngaringan dan Puskesmas Kecamatan Wirosari (Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, 2017).

Kesehatan merupakan salah satu hak bagi tubuh manusia “Demikian berdasarkan sabda Nabi SAW. Karena kesehatan merupakan hak asasi manusia dan sesuatu yang sesuai dengan fitrah manusia, sebagaimana Allah SWT :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾ قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ
فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٥٨﴾

Artinya:

“ Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (10: 57). Katakanlah: “ Dengan kurnia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Kurnia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”. (10: 58). ”

Kepuasan kinerja merupakan selisih atau perbandingan antara harapan dengan kenyataan, semakin sesuai antara harapan dengan kenyataan maka seseorang menjadi semakin puas (Yuliyanto, 2016).

Menurut Wintera IGM dan Hendartini J terdapat faktor yang mempengaruhi kepuasan kinerja dokter gigi terhadap sistem pembiayaan kapitasi yaitu pengetahuan, masa kerja, jumlah peserta BPJS dan besaran jasa medis.

Berdasarkan gambaran kepuasan kinerja dokter gigi, gambaran rata – rata masa kerja dan jumlah peserta BPJS pada sistem pembiayaan kapitasi, saya tertarik untuk meneliti tentang deskripsi kepuasan kinerja dokter gigi pada sistem pembiayaan kapitasi di Puskesmas Kabupaten Grobogan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana gambaran tingkat kepuasan kinerja dokter gigi pada sistem pembiayaan kapitasi di Puskesmas Kabupaten Grobogan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum :

Mengetahui gambaran tingkat kepuasan kinerja dokter gigi pada sistem pembiayaan kapitasi di Puskesmas Kabupaten Grobogan.

1.3.2 Tujuan khusus :

1. Mengetahui rata – rata masa kerja dokter gigi di Puskesmas Kabupaten Grobogan.
2. Mengetahui rata – rata jumlah peserta BPJS di Puskesmas Kabupaten Grobogan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang gambaran tingkat kepuasan kinerja dokter gigi pada sistem pembiayaan kapitasi di Puskesmas Kabupaten Grobogan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan input bagi Puskesmas dan dokter gigi tentang gambaran tingkat kepuasan kinerja dokter gigi pada sistem pembiayaan kapitasi.
2. Memberikan informasi kepada dokter gigi tentang bagaimana cara meningkatkan kinerja berdasarkan sistem pembiayaan kapitasi di masing-masing Puskesmas Kabupaten Grobogan.

1.5 Orisinalitas Penelitian

1.	The Determinants Of Commhealth Center Doctors Satisfaction With Capitation Payment System Of Pt. Askes Participants At Donggala District, Center Sulawesi Unity (Author : Wintera IGM dan Hendrartini J, 2005).	Metode : penelitian analitik dengan rancangan Cross Sectional. Ujinya dengan menggunakan uji Rank Correlation
----	--	---